



**KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA**

---

Nomor : 093 /KMA/SK/IV/2010

**TENTANG**

**PENUNJUKAN HAKIM AGUNG  
PERKARA PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL  
PADA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA :

**Membaca** : Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia  
Nomor : 55/KMA/SK/IV/2009 tanggal 22 April 2009 tentang  
susunan Majelis Hakim Agung

**Menimbang:**

1. bahwa sehubungan dengan semakin meningkatnya jumlah perkara Perselisihan Hubungan Industrial yang diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia baik dalam tingkat kasasi maupun dalam pemeriksaan peninjauan kembali serta untuk mempercepat proses penyelesaian perkara tersebut, maka jumlah Hakim Agung perkara Perselisihan Hubungan Industrial sebagaimana ditentukan pada Surat Keputusan Ketua Mahkamah Republik Indonesia Nomor 085/KMA/SK/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 tentang Penunjukan Hakim Agung perkara Perselisihan Hubungan Industrial perlu ditinjau kembali ;
2. bahwa oleh karena itu dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan baru tentang Penunjukan Hakim Agung perkara Perselisihan Hubungan Industrial pada Mahkamah Agung Republik Indonesia, dengan mencabut serta menyatakan tidak berlaku lagi Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 085/KMA/SK/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 tentang Penunjukan Hakim Agung perkara Perselisihan Hubungan Industri ;

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 ;
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;

*d*



**MEMUTUSKAN****Menetapkan:**

- PERTAMA:** Mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 085/KMA/SK/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 tentang Penunjukan Hakim Agung perkara Perselisihan Hubungan Industrial ;
- KEDUA :** Menunjuk Hakim Agung yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Hakim Agung perkara Perselisihan Hubungan Industrial, untuk memeriksa dan mengadili perkara Perselisihan Hubungan Industrial dalam tingkat Kasasi dan Peninjauan Kembali ;
- KETIGA :** Penunjukan Majelis Hakim perkara Perselisihan Hubungan Industrial dalam tingkat kasasi maupun peninjauan kembali ditetapkan oleh Ketua Muda Perdata Khusus Mahkamah Agung Republik Indonesia ;
- KEEMPAT :** Dalam hal tertentu, suatu perkara dapat ditentukan Majelisnya oleh Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia ;
- KELIMA :** Untuk mengoptimalkan penanganan perkara, para Hakim Agung sebagaimana tersebut pada poin kedua dapat mengadakan pertemuan, rapat atau diskusi yang menyangkut tugas pokoknya, dikoordinir atau dipimpin Ketua Muda Perdata Khusus Mahkamah Agung Republik Indonesia ;
- KEENAM :** Segala biaya yang timbul dalam kegiatan poin kelima dibebankan kepada DIPA Mahkamah Agung Republik Indonesia ;
- KETUJUH :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- SALINAN :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada tanggal : 27 April 2010



**KETUA MAHKAMAH AGUNG R.I.**

**DR. H. HARIFIN A. TUMPA, SH., MH.**



Lampiran : Surat Keputusan Ketua  
Mahkamah Agung R.I.  
Nomor : 093 /KMA/SK/IV/2010  
Tanggal : 27 April 2010.

NO URUT	NAMA HAKIM AGUNG PHI	JABATAN
1.	DR. H. HARIFIN A. TUMPA, SH., MH.	KETUA MAHKAMAH AGUNG RI.
2.	ABDUL KADIR MAPPING, SH.	WAKIL KETUA MAHKAMAH AGUNG RI. BIDANG YUDISIAL.
3.	PROF. DR. PAULUS EFFENDI LOTULUNG, SH.	KETUA MUDA TATA USAHA NEGARA MAHKAMAH AGUNG RI.
4.	H. ATJA SONDJAJA, SH.	KETUA MUDA PERDATA MAHKAMAH AGUNG RI.
5.	DR. H. MOHAMMAD SALEH, SH. MH.	KETUA MUDA PERDATA KHUSUS MAHKAMAH AGUNG RI.
6.	PROF. DR. H. MUCHSIN, SH., MH.	HAKIM AGUNG
7.	DR. H. ABDURRAHMAN, SH., MH.	HAKIM AGUNG
8.	DIRWOTO, SH.	HAKIM AGUNG
9.	PROF. DR. MIEKE KOMAR, SH. MCL.	HAKIM AGUNG
10.	PROF. REHNGENA PURBA, SH., MS.	HAKIM AGUNG
11.	H. ABBAS SAID, SH.	HAKIM AGUNG
12.	MOEGIHARDJO, SH.	HAKIM AGUNG
13.	H. IMAM SOEBECHI, SH., MH.	HAKIM AGUNG
14.	I. MADE TARA, SH.	HAKIM AGUNG
15.	MARINA SIDABUTAR, SH., MH.	HAKIM AGUNG
16.	ZAHARUDDIN UTAMA, SH.	HAKIM AGUNG
17.	DJAFNI DJAMAL, SH.	HAKIM AGUNG
18.	MAHDI SOROINDA NASUTION, SH., M.Hum.	HAKIM AGUNG
19.	DR. SALMAN LUTHAN, SH., MH.	HAKIM AGUNG
20.	SOLTONI MUHDALLY, SH., MH.	HAKIM AGUNG
21.	H. YULIUS, SH.	HAKIM AGUNG
22.	DR. H. SUPANDI, SH., M.Hum.	HAKIM AGUNG
23.	PROF. DR. SURYA JAYA, SH., M.Hum	HAKIM AGUNG
24.	H. ACHMAD YAMANIE, SH., MH.	HAKIM AGUNG



KETUA MAHKAMAH AGUNG R.I.

DR. H. HARIFIN A. TUMPA, SH., MH.